

BI 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 3,50%

SINERGI MENJAGA STABILITAS DAN MEMPERKUAT PEMULIHAN

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 September 2021 memutuskan untuk mempertahankan:

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar **3,50%**

Suku Bunga Deposit Facility (DF) sebesar **2,75%**

Suku Bunga Lending Facility (LF) sebesar **4,25%**

Keputusan mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, serta memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

PROSPEK 2021

PERTUMBUHAN EKONOMI
Kisaran 3,5%-4,3%

TRANSAKSI BERJALAN
Defisit kisaran 0,6%-1,4% dari PDB

INFLASI
Terkendali dalam sasaran 3,0% ± 1%

PERTUMBUHAN KREDIT
Dalam kisaran 4%-6%

ASESMEN

- 1. EKONOMI GLOBAL**
Pemulihan perekonomian global diperkirakan berlanjut meskipun dampak kenaikan kasus Covid-19 dan gangguan rantai pasokan di beberapa negara perlu diwaspadai.
- 2. EKONOMI DOMESTIK**
Kinerja perekonomian domestik diperkirakan kembali membaik secara bertahap.
- 3. NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (NPI)**
Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik.
- 4. NILAI TUKAR RUPIAH**
Nilai tukar Rupiah menguat di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang belum sepenuhnya mereda.

↑ **0,18%** (ptp) dibandingkan level Agustus 2021
↑ **0,94%** (rerata)

20 September 2021

- 5. INFLASI**
Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian.
- 6. LIKUIDITAS**
Kondisi likuiditas tetap longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Quantitative Easing 2021
Rp122,30 triliun
hingga 17 September 2021

Pembelian SBN di Pasar Perdana 2021
Rp139,84 triliun
hingga 17 September 2021



7. SUKU BUNGA

Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang masih longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus menurun walaupun masih terbatas.

PUAB Overnight
↓ **2,82%**
55 bps
Juli 2020 - Juli 2021

Deposito 1 Bulan
↓ **3,43%**
205 bps
Juli 2020 - Juli 2021

SBDK
↓ **8,81%**
Juli 2021



8. STABILITAS SISTEM KEUANGAN

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga, meskipun fungsi intermediasi perbankan masih perlu ditingkatkan.

BAURAN KEBIJAKAN

- Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar.
- Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas stance kebijakan moneter akomodatif.
- Memperkuat kebijakan transparansi suku bunga dasar kredit (SBDK) dengan pendalaman asesmen transmisi SBDK dan SB Kredit baru per jenis kredit berdasarkan kelompok Bank.
- Mendorong akselerasi perluasan merchant QRIS khususnya di pasar-pasar, pusat perbelanjaan, dan tempat ibadah, untuk meningkatkan integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital sekaligus mendukung protokol kesehatan.
- Memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah terkait pelaksanaan uji coba digitalisasi bansos dan elektronifikasi transaksi pemerintah untuk mendorong realisasi belanja pemerintah.
- Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan Local Currency Settlement (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait. Pada September dan Oktober 2021 akan diselenggarakan promosi investasi dan perdagangan di Jepang, Tiongkok, dan Inggris.

9. SISTEM PEMBAYARAN

Bank Indonesia terus memperkuat integrasi ekosistem Ekonomi Keuangan Digital (EKD) melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran dan koordinasi kebijakan dengan otoritas terkait.

Nilai transaksi:

Uang Elektronik
↑ **Rp24,8 triliun**
43,66% (yoy)
Agustus 2021

Digital Banking
↑ **Rp3.468,4 triliun**
61,80% (yoy)
Agustus 2021

Kartu ATM, Kartu Debet dan Kartu Kredit

↑ **Rp633 triliun**
5,85% (yoy)
Agustus 2021

Pindai untuk informasi lebih lengkap

